

**PENGARUH PEMBERIAN KARTU TUGAS YANG
MENGAWALI *NUMBERED HEAD TOGETHER*
(*NHT*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS X SMA NEGERI 8 PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**PRIMI JADMIKO SANTOSO
NIM.12649**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengaruh Pemberian Kartu Tugas yang Mengawali *Numbered
Head Together (NHT)* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X
SMAN 8 Padang

Nama : Primi Jadmiko Santoso

NIM/TM : 12649/2009

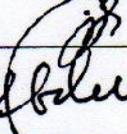
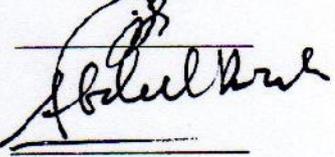
Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 24 Januari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Ramadhan Sumarmin, S.Si., M.Si.	1. 
2. Sekretaris	: Fitri Arsih, S.Si., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Drs. H. Sudirman	3. 
4. Anggota	: Irdawati, S.Si., M.Si.	4. 
5. Anggota	: Dr. Abdul Razak, S.Si., M.Si.	5. 

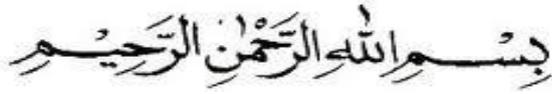
ABSTRAK

Pembelajaran pada kelas X SMAN 8 Padang masih belum memotivasi aktivitas siswa. Kurangnya persiapan siswa dalam menghadapi pembelajaran dan interaksi antar siswa rendah mengakibatkan hasil belajar siswa belum mencapai KKM. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan persiapan siswa dalam menghadapi proses pembelajaran berupa pemberian tugas rumah dalam bentuk kartu tugas pada pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian kartu tugas yang mengawali *Numbered Head Together (NHT)* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMAN 8 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan *The Statis Group Comparison Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMAN 8 Padang yang belajar dengan guru yang sama. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga terpilih kelas X₃ sebagai kelas kontrol dan X₈ sebagai kelas eksperimen. Data dianalisis dengan menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil tes akhir, hasil belajar kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 89,89 lebih tinggi daripada kelas kontrol dengan nilai rata-rata 82,38. Perbedaan hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh pemberian kartu tugas pada kelas eksperimen, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian kartu tugas yang mengawali *Numbered Head Together (NHT)* berpengaruh positif terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMAN 8 Padang.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW., karena beliau telah mengajarkan agama yang tauhid kepada umat manusia sehingga kita dapat merasakan nikmat Islam dalam hidup ini.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Pemberian Kartu Tugas yang Mengawali *Numbered Head Together (NHT)* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 8 Padang”. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yakni:

1. Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, S.Si., M.Si. sebagai pembimbing I yang telah memberi motivasi, bimbingan, dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Fitri Arsih, S.Si., M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah memberi motivasi, bimbingan, dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Sudirman, Ibu Irdawati, S.Si., M.Si., Ibu Ernie Novriyanti, S.Pd., M.Si., dan Bapak Abdul Razak, S.Si., M.Si. sebagai dosen penguji

yang telah memberi kritik dan saran kepada penulis sehingga dapat memperlancar selesainya skripsi ini.

4. Ibu Muhyiatul Fadilah, S.Si., M.Pd. dan Ibu Mailizarni, S.Pd., M.Si. sebagai validator instrumen.
5. Ibu Dra. Hj. Heffi Alberida, M.Si. sebagai pembimbing akademik yang telah membimbing penulis dari awal perkuliahan sampai tingkat akhir.
6. Bapak Dr. H. Azwir Anhar, M.Si. selaku Ketua Jurusan Biologi dan seluruh Dosen Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang.
7. Staf Tata Usaha dan Laboran Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang.
8. Ibu Syafia Devita, S.Si. sebagai guru biologi di SMAN 8 Padang yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
9. Kepala sekolah, majelis guru, karyawan/wati TU SMAN 8 Padang.
10. Siswa-siswi kelas X SMAN 8 Padang.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini. Namun, jika ditemukan kekurangan dan kesalahan yang masih luput dari koreksi penulis, penulis mohon maaf. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 24 Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Asumsi Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian	7
H. Definisi Operasional	7
 BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	10
B. Kerangka Konseptual	21
C. Hipotesis	21
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel	23
C. Variabel dan Data	24

D. Prosedur Penelitian	25
E. Instrumen Penelitian	28
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil.....	33
B. Hasil Analisis Data	34
C. Pembahasan	35
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Nilai Ulangan Harian 1 Biologi Semester I Siswa Kelas X SMAN 8 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013.....	2
2. <i>The Static Group Comparison Design</i>	22
3. Rata-rata Nilai Ulangan Harian 1 Biologi Semester I Siswa Kelas X SMAN 8 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013.....	23
4. Tahapan Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Sampel	26
5. Hasil Tes Akhir dari Kelas Sampel	33
6. Hasil Uji Normalitas Nilai Tes Akhir dari Kelas Sampel	34
7. Hasil Uji Homogenitas Nilai Tes Akhir dari Kelas Sampel	34
8. Hasil Uji Beda Dua Rata-rata Nilai Tes Akhir dari Kelas Sampel ..	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP.....	42
2. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	43
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	44
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	59
5. Kartu Tugas.....	75
6. Lembar Diskusi Siswa.....	78
7. Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar	81
8. Lembaran Validasi Alat Evaluasi	98
9. Analisis Tabulasi Soal Uji Coba	100
10. Validitas Item.....	101
11. Reliabilitas	107
12. Hasil Analisis Uji Coba Instrumen	108
13. Soal Tes Akhir.....	111
14. Dokumentasi Penelitian	116
15. Tabulasi Nilai Tes Akhir	119
16. Uji Normalitas Kelas Kontrol	120
17. Uji Normalitas Kelas Eksperimen	121
18. Uji Homogenitas Kelas Sampel	122
19. Uji Hipotesis	123
20. Nilai r <i>Product Moment</i>	124
21. Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	125

22. Kurva Normal	126
23. Nilai Kritis Sebaran F	127
24. Nilai Persentil untuk Distribusi t	129
25. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari SMAN 8 Padang	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang semakin pesat dari masa ke masa menimbulkan banyak tantangan. Untuk menghadapinya, diperlukan sumber daya manusia yang siap dalam berbagai hal, baik pengetahuan, mental maupun spiritual. Sumber daya manusia tersebut dapat dipersiapkan dengan sebaik-baiknya melalui proses pendidikan, sehingga terwujud sumber daya manusia yang berkualitas, cerdas, dan berbudi pekerti luhur.

Pendidikan tidak lepas dari proses pembelajaran, yang merupakan kegiatan inti pada pendidikan formal di sekolah. Dalam pembelajaran terjadi interaksi antara guru, materi pelajaran, dan siswa. Interaksi tersebut melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media, dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta situasi pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya, termasuk dalam pembelajaran biologi (Ali, 2007: 4).

Biologi adalah salah satu bagian dari ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang makhluk hidup dan gejala kehidupan. Mata pelajaran ini sangat menarik untuk dipelajari karena berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Namun, pada pendidikan formal di sekolah masih banyak kendala yang dihadapi dan berdampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi penulis, dimulai tanggal 24 September 2012 dan sekaligus penulis juga melakukan Pengalaman Praktik Lapangan Kependidikan (PPLK) di SMA Negeri 8 Padang ditemukan bahwa pembelajaran pada kelas X

SMAN 8 Padang masih belum memotivasi aktivitas siswa disebabkan metode pembelajaran yang digunakan guru kurang efektif. Selain itu, siswa kurang persiapan dalam menghadapi pembelajaran. Hal ini terlihat ketika guru memberikan apersepsi dan motivasi, siswa secara spontan belum mengetahui tentang materi yang akan dipelajari karena tidak adanya penugasan kepada siswa sebelum pembelajaran. Begitu juga dalam proses pembelajaran berlangsung, interaksi antar siswa sangat rendah.

Permasalahan tersebut mengakibatkan hasil belajar biologi siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan guru yaitu 70. Rendahnya hasil belajar biologi siswa SMAN 8 Padang dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian 1 biologi semester I kelas X tahun pelajaran 2012/2013 pada Tabel 1. di bawah ini.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Ulangan Harian 1 Biologi Semester I Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013.

Kelas	Jumlah siswa	Nilai rata-rata
X ₁	35	58,06
X ₂	35	59,77
X ₃	34	67,06
X ₄	35	77,26
X ₅	34	64,88
X ₆	35	63,54
X ₇	36	60,69
X ₈	36	66,22
X ₉	34	57,18

Sumber: Guru biologi SMAN 8 Padang

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan motivasi dan peningkatan aktifitas siswa. Hal ini dapat dilakukan guru dengan memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan standar proses yang ditetapkan Depdiknas (2005), yaitu:

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Suatu model pembelajaran harus mampu menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran dengan baik. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif. Manfaat yang dapat diperoleh dari pembelajaran kooperatif diantaranya adalah siswa dapat berpartisipasi aktif dan bekerja sama dalam kelompok kecil untuk melakukan tugas yang sudah terstruktur.

Pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe, salah satunya adalah *Numbered Head Together (NHT)*. Pada pembelajaran kooperatif tipe ini, siswa dibagi dalam kelompok-kelompok yang heterogen. Proses pembelajaran *NHT* terbagi atas 4 tahap, yaitu tahap penomoran, mengajukan pertanyaan, berpikir bersama dan menjawab (Lufri, 2010: 58).

Pembelajaran *NHT* dapat membangun interaksi sosial antar siswa, memberikan pengalaman belajar, dan memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar. Hal ini tercipta karena *NHT* terkandung unsur diskusi, mengemukakan pendapat, dan tanggung jawab baik kelompok maupun individual. Tanggung jawab individual terlihat dari tahapan menjawab pertanyaan, saat guru memanggil satu nomor tertentu untuk menjawab pertanyaan, dan siswa yang memiliki nomor yang sama juga mencoba menjawab pertanyaan secara bergiliran. Hal ini terlihat jelas bahwa tidak ada satu orang siswapun yang tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan pembelajaran *NHT* telah terbukti dari penelitian Yeneli dan Putri. Yeneli (2011: 40) menyatakan bahwa: “Pembelajaran *NHT* dengan menggunakan *print out slide powerpoint* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 21 Kerinci”. Selain itu, Putri (2011: 37) juga menyatakan bahwa: “Melalui pembelajaran *NHT* dapat meningkatkan rasa solidaritas antara siswa yang memiliki kemampuan yang tinggi dan kemampuan yang rendah pada kelas VIII SMPN 1 Batusangkar”. Penulis juga telah menerapkan pembelajaran *NHT* selama PPLK di kelas X SMAN 8 Padang.

Pembelajaran *NHT* yang telah diterapkan belum mampu meningkatkan aktifitas siswa secara optimal. Waktu yang digunakan dalam pembelajaran *NHT* masih sangat terbatas karena siswa masih sulit menemukan jawaban yang ditanya dalam lembar diskusi siswa disebabkan oleh kurangnya persiapan siswa dalam menghadapi pembelajaran. Untuk itu, diperlukan alternatif yang tepat, yakni metode pemberian tugas rumah. Pemberian tugas rumah bertujuan untuk memberi bekal pengetahuan siswa sebelum pembelajaran *NHT* dilaksanakan, sehingga pembelajaran *NHT* terlaksana lebih optimal. Sesuai dengan pernyataan Djamarah dan Zain (2006: 85) bahwa: “Metode *resitasi* (penugasan) adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar”.

Bentuk tugas yang diberikan kepada siswa adalah menjawab beberapa pertanyaan berdasarkan indikator pembelajaran yang disajikan dalam sebuah kartu tugas. Kartu tugas diberikan agar siswa termotivasi untuk mengerjakan

tugas rumah karena kartu tugas didesain semenarik mungkin. Selain itu, kartu tugas juga dapat memantapkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari serta mampu mengoptimalkan aktivitas belajar siswa. Sejalan dengan yang dikemukakan Allience (2012) bahwa salah satu metode untuk membantu mengoptimalkan aktifitas di dalam kelas adalah dengan memanfaatkan kartu tugas.

Siswa yang termotivasi dalam menyelesaikan tugas dengan baik akan memiliki pengetahuan yang lebih lama diingat dan mampu menemukan hal-hal baru yang mungkin guru belum mengetahui. Sesuai dengan pendapat Lufri (2010: 42) bahwa manfaat metode pemberian tugas adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan yang diperoleh siswa dari hasil belajar sendiri akan dapat diingat lebih lama.
- b. Siswa berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggungjawab, dan mandiri.
- c. Materi yang belum sempat dibahas dapat ditugaskan untuk belajar sendiri.
- d. Siswa dapat menemukan hal-hal baru yang mungkin guru juga belum mengetahui.
- e. Dengan metode tugas ini dapat mengoptimalkan anak belajar.

Keberhasilan pemberian tugas rumah sebelum pembelajaran telah dibuktikan oleh Andriyeni (2009: 68) yang mengungkapkan bahwa: “Pemberian tugas rumah sebelum pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Division (STAD)* berpengaruh positif terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMAN 7 Padang”. Di samping itu, penulis melakukan penelitian pada pokok materi tentang jamur karena jadwal penelitian bersamaan dengan siswa belajar tentang materi tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Kartu Tugas yang Mengawali *Numbered Head Together (NHT)* terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X SMA Negeri 8 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran belum memotivasi aktivitas siswa.
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang efektif.
3. Kurangnya persiapan siswa dalam menghadapi pembelajaran.
4. Interaksi antar siswa rendah.
5. Belum tercapainya hasil belajar siswa yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah pemberian kartu tugas yang mengawali *NHT*.
2. Penelitian ini dilakukan pada pokok materi tentang jamur.
3. Hasil belajar yang diteliti pada ranah kognitif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Apakah pemberian kartu tugas yang mengawali

NHT berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 8 Padang? ”.

E. Asumsi Penelitian

Pada penelitian ini diasumsikan bahwa: “Melalui pemberian kartu tugas, siswa memiliki pengetahuan awal tentang materi yang akan didiskusikan pada pembelajaran *NHT* di sekolah”.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian kartu tugas yang mengawali *NHT* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 8 Padang tahun pelajaran 2012/2013.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai:

1. Masukan bagi guru biologi dalam menentukan metode dan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap materi pelajaran biologi SMA.
2. Dasar pertimbangan bagi mahasiswa lain untuk melakukan penelitian dengan metode dan model lainnya.

H. Definisi Operasional

1. Pembelajaran *NHT* merupakan model pembelajaran kooperatif yang memiliki 4 tahap, yaitu tahap penomoran, mengajukan pertanyaan, berpikir bersama dan menjawab.
 - a. Pada tahap penomoran, guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dengan jumlah anggota kelompok 3-5 orang dan setiap

anggota kelompok diberi nomor 1 sampai 5. Dalam penentuan anggota kelompok merujuk pada pembagian kelompok yang dilakukan Lie (2010: 41) bahwa setiap anggota kelompok terdiri dari satu orang berkemampuan tinggi, dua orang berkemampuan sedang, dan satu lainnya berkemampuan kurang.

- b. Pada tahap mengajukan pertanyaan, guru mengajukan beberapa pertanyaan berdasarkan indikator pembelajaran yang disajikan dalam lembar diskusi.
 - c. Pada tahap berpikir bersama, para peserta didik setiap kelompok menyatukan pendapatnya dalam menjawab pertanyaan pada lembar diskusi dan guru ikut membimbing siswa demi kelancaran diskusi.
 - d. Pada tahap menjawab, guru memanggil satu nomor tertentu untuk menjawab pertanyaan, kemudian peserta didik yang nomornya sama berdiri di posisi tempat duduk dan mencoba untuk menjawab pertanyaan yang sama secara bergiliran, sehingga terdapat persamaan dan perbedaan jawaban pada setiap kelompok. Untuk itu, guru memberikan penguatan dan pembenaran tentang jawaban yang disampaikan siswa serta meluruskan jawaban yang kurang tepat.
2. Kartu tugas merupakan kartu yang berisi beberapa pertanyaan berdasarkan indikator pembelajaran. Kartu tugas ini berukuran 21 x 30 cm (A4) dan didesain semenarik mungkin seperti background, penulisan huruf, dan bahasa pertanyaan. Hal ini bertujuan agar siswa termotivasi untuk menjawab pertanyaan yang ada pada kartu tugas tersebut. Bentuk

pertanyaan dalam kartu tugas ini berupa essay. Jawaban dari pertanyaan dalam kartu tugas ini dijawab langsung dalam kartu tugas dan dikerjakan di rumah. Pemberian kartu tugas bertujuan agar siswa memiliki bekal awal sebelum pembelajaran *NHT* dilaksanakan.

3. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Dalam hal ini hasil belajar siswa dapat dilihat dari kemampuan kognitif siswa setelah melakukan tes akhir. Tes akhir dilaksanakan dengan menggunakan soal objektif sebanyak soal yang valid setelah diujicobakan pada siswa yang bukan sampel.